

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dan berlangsung seumur hidup. Berdasarkan undang undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dalam rangka agar tidak terjadi ketinggalan dari Negara lain yang sudah berkembang, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap,dan mandiri serta bertanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun nonformal salah satu bagian dari pendidikan nasional untuk menyiapkan manusia-manusia pembangunan yang sehat jasmani dan rohan. Pendidikan jasmani disekolah dan olahraga dalam masyarakat jelas sangat besar artinya untuk

pembangunan nasional dimana tujuan akhir dari berbagai bidang pembangunan tersebut adalah untuk manusia, juga dari manusia yang mana melaksanakan pembangunan perlu manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan jasmani dan kesehatan termasuk mata pelajaran disekolah yang merupakan bagian tujuan hidup sehat menuju pertumbuhan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah salah satunya yaitu olahraga bermain tenis meja.

Bermain tenis meja termasuk olahraga murah, merakyat atau sudah memasyarakat, artinya bermain tenis meja bisa dimainkan dari golongan atas sampai golongan atas, dari plosok perkotaan sampai pedesaan, masyarakat dan sekolah - sekolah tidak asing lagi, sudah terbukti di hari – hari besar banyak pertandingan tenis meja dan ada juga pertandingan antar sekolah melalui PTMSI (Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia). Pada permainan tenis meja terdapat tehnik dasar diantaranya forehand dan backhand.

Untuk menguasai permainan tenis meja dibutuhkan aspek-aspek fisik diantaranya adalah aspek kekuatan, kecepatan, koordinasi gerak, kelincahan dan model belajar serta sarana pembelajaran

Dilihat dari hasil pengamatan siswa kelas Va (lima) SDN 1 Sukajawa Kec Tanjung Karang Barat, bahwa kemampuan gerak dasar bermain tenis meja masih kategori rendah hanya 7 siswa saja atau 27,5% yang bias melakukan dengan benar dan mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari 22 siswa hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya di antaranya adalah keterbatasan jumlah bet dan lapangan tenis meja serta kurangnya kemampuan siswa melakukan keterampilan gerak dasar bermain tenis meja

diduga menjadi penyebab utama rendahnya hasil kemampuan teknik keterampilan gerak dasar bermain tenis meja siswa kelas Va (lima) SDN 1 Sukajawa Kec Tanjung Karang Barat, Bertitik tolak dari uraian diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang upaya meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Bermain Tenis Meja dengan Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas Va (lima) SDN 1 Sukajawa Kec Tanjung Karang Barat, 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya siswa yang belum bias bermain tenis meja
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam melakukan permainan tenis meja

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka peneliten ini dapat dirumusakn sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan alat yang di modifikasi pada siswa kelas Va (lima) SDN 1 Sukajawa Kec Tanjung Karang Barat,dapat meningkatkan keterampilan bermain tenis meja?

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meperbaiki kemampuan siswa melakukan keterampilan gerak dasar forehand dan backhand dalam permainan tenis meja dengan modofikasi alat pembelajaran pada siswa

kelas Va (lima) SDN 1 Sukajawa Kec Tanjung Karang Barat, Tahun Pelajaran 2011/2012

2. Untuk memperbaiki hasil belajar bermain tenis meja dengan modifikasi alat pembelajaran pada siswa Va (lima) SDN 1 Sukajawa Kec Tanjung Karang Barat, pelajaran 2011/2012

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan gerak dasar forehand dan backhand dalam permainan tenis meja.

2. Tujuan khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

Dengan modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran forehand dan backhand dalam permainan tenis meja.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat untuk

1. Siswa

Penelitian ini dapat menambah pengalaman siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan gerak dasar bermain tenis meja

2. Guru

- a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

- b. Dapat meningkatkan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3. Manfaat Bagi Pembaca
 - Dapat digunakan sebagai acuan awal bagi penelitian selanjutnya.
- 4. Bagi kepala sekolah
 - Sebagai pembinaan untuk guru bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

- 1. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukajawa Bandar Lampung
- 2. Upaya Meningkatkan Pembelajaran Gerak dasar forehand dan backhand.
- 3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber pembelajaran (Dimyat dan Mujiono,2002:297).